

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Fayol, Henry. 2010. Manajemen Public Relations. Jakarta: PT. Elex Media.
- Ir. M. Anshar A, Akil, M.Si. Standarisasi Manajemen Penyiaran.
- Totok Djuroto, Manajemen Penerbitan Pers Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004
- Santana K, Jurnalisme Kontemporer
- Sondang P. Siagian., Manajemen Strategi (Jakarta:Bumi Aksara, 2007)
- Totok Djuroto, Manajemen Penerbitan Pers (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004)
- Supadiyanto, Booming Profesi Pewarta Warga, Wartawan&Penulis.
- Alan B Albarran , *Handbook Of Media Management and Economics*
- Alan B Albarran , *Handbook Of Media Management and Economics*
- Lorens Bagus, Kamus Filsafat (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005)
- Bungin, Burhan. (2017). Metode Penelitian Kualitatif. Depok : PT Raja Grafindo

### JURNAL

- Mazduki dan Muzayin Nazaruddin, *Media, Jurnalisme dan Budaya Populer*. (Cet. 1: Yogyakarta: Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Indonesia & UII Press, 2008).
- Fonton, Natalie (ed). (2010). New Media, Old News: Jurnalisme & Democracy in the Digital. Age. E-book. London: Sage Publications.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta,

Morissan. Media Penyiaran; Strategi Mengelola Radio dan Televisi. Jakarta: PT.

Ramdina Prakarsa, 2005

Sam Abede Pareno, Manajemen Berita Antara Idealisme dan Realita (Surabaya:  
Papyrus, 2000)

Denis, "Media massa makna karakter jenis dan fungsi", ASM Romli, Oktober 27, 2016.

Sarantakos, S. (1993). Social Research. Melbourne: Macmillan Education Australia  
Pty., Ltd

Miles, M. B. & Huberman, M. (1992). Analisis Data Kualitatif. Jakarta: Penerbit  
Universitas Indonesia

Ayunita, Vidya. 2014. Strategi Manajemen Suara Merdeka untuk Mempertahankan  
Eksistensi Perusahaan dalam Menghadapi Media Kompetitor di Jawa Tengah  
(Studi Kasus pada PT Suara Merdeka Press). Interaksi Online. Volume 2,  
Nomor 3

#### **ARTIKEL ONLINE**

Alif Karnadi, "*Pengguna Internet di Indonesia Capai 205 Juta Pada 2022*", Data  
Indonesia, April 8, 2022, [https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-  
internet-di-indonesia-capai-205-juta-pada-2022](https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-internet-di-indonesia-capai-205-juta-pada-2022)

Alif Karnadi, "Pengguna Internet di Indonesia Capai 205 Juta pada 2022",  
DataIndonesia.id, April 8, 2022, [https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-  
internet-di-indonesia-capai-205-juta-pada-2022](https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-internet-di-indonesia-capai-205-juta-pada-2022)

Annissa Mutia, "*Masyarakat Indonesia Akses Berita Lewat Ponsel*", Databoks, Juni

29, 2021, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/06/29/masyarakat-indonesia-mayoritas-akses-berita-lewat-ponsel>

Annissa Mutia, “Masyarakat Indonesia Paling Banyak Akses Berita dari Media Daring”, Databoks, Juni 28, 2021, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/06/28/masyarakat-indonesia-paling-banyak-akses-berita-dari-media-daring>

Annissa Mutia, “Ini Media Online Paling Banyak Dikonsumsi Warga Indonesia”, Databoks, Juni 16, 2022, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/06/16/ini-media-online-paling-banyak-dikonsumsi-warga-indonesia>

Koran Sindo, “Survei Nielsen: Media Cetak Lebih Dipercaya”, SINDONEWS.com, Desember 07, 2017, <https://nasional.sindonews.com/berita/1263614/15/survei-nielsen-media-cetak-lebih-dipercaya?showpage=all>

Arsy Aditya, “Jalan Terjal Media Massa Konvensional Belum Berakhir”, CNBC Indonesia, Januari 13, 2018, <https://www.cnbcindonesia.com/news/20180113150709-4-1384/jalan-terjal-media-massa-konvensional-belum-berakhir>

Ivony, “15 Pengertian Media Cetak menurut Para Ahli”, Pakar Komunikasi, Oktober 01, 2022, <https://pakarkomunikasi.com/pengertian-media-cetak-menurut-para-ahli>.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

Transkrip Wawancara

Pertanyaan dan Jawaban Wawancara Key Informan

Nama : Pung Purwanto

Sebagai : Pemimpin Redaksi

Tanggal wawancara : 22 November 2022

Lokasi wawancara : Gedung SINDO Jl. KH Wahid Hasyim No. 38, RT. 14/RW. 6,  
Kebon Sirih, Kecamatan Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah  
Khusus Ibukota Jakarta 10340.

Transkrip Wawancara

Pertanyaan dan Jawaban Wawancara Informan 1

Nama : Yanto Kusdiantono

Sebagai : Wakil Redaktur Pelaksana

Tanggal wawancara : 22 November 2022

Lokasi wawancara : Gedung SINDO Jl. KH Wahid Hasyim No. 38, RT. 14/RW. 6,  
Kebon Sirih, Kecamatan Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah  
Khusus Ibukota Jakarta 10340.

**Hasil wawancara:**

**1. Bagaimana perkembangan Koran SINDO di era digital saat ini?**

**Jawaban:**

Digital itu sebuah keniscayaan yang harus kita ikuti, dan pada saat itu koran SINDO juga dapat berdampingan dengan baik beberapa media online yang sudah mulai bermunculan. Media online atau digital secara prinsip jurnalistik bisa dikatakan sama, karena memang bagi kami jurnalis koran kesulitan jurnalistik terdapat pada koran. Kenapa seperti itu? Karena koran itu menulis beritanya berlapis-lapis jadi proses di koran itu sampai dicetak itu harus melewati beberapa kali penyuntingan, dari reporter, asisten redaktur, redaktur pelaksana, atau sampai ke pemimpin redaksi kalau berita yang disampaikan sangat sensitif. Maka dari itu sampai saat ini sumber berita yang paling terpercaya masih ada pada koran. Karena memang dengan proses-proses yang cukup panjang, koran masih masih mengutamakan keakuratan berita yang nantinya akan di publish.

**2. Respon apa yang sudah Koran SINDO buat dalam menyambut era digital seperti saat ini?**

**Jawaban:**

Waktu itu Koran SINDO pada tahun 2012 itu mendirikan SINDONEWS.com sebagai respon kita terhadap perkembangan digital. Dalam waktu cepat SINDONEWS.com menjadi salah satu portal media online yang berada di urutan 5 besar, sampai sekarang juga masih bertahan diposisi 5 sampai 10 besar. Portal media online yang dibuat Koran SINDO itu murni dibuat oleh orang-orang koran (jurnalis koran), jadi orang-orang yang awalnya dianggap tidak mengerti digital paham juga dengan digital. Walaupun prinsip kerja jurnalis media online dengan jurnalis koran tetap sama, namun ada perbedaan dalam proses kerjanya yang disesuaikan dengan media yang digunakan.

**3. Selain SINDONEWS.com apa lagi respon Koran SINDO saat itu?**

**Jawaban:**

Tidak hanya membuat portal media online saja tetapi kami juga membuat koran digital atau *e-paper*. Untuk memudahkan masyarakat yang ingin membaca koran tetapi tidak ingin kesulitan untuk membacanya. Maka dari itu Koran SINDO juga masih terus melakukan perkembangan-perkembangan pada *e-paper*, meskipun dibaca melalui handphone, laptop, ataupun tablet bisa tetap nyaman membaca *e-paper* nya.

**4. Apakah ada lagi inovasi dari Koran SINDO untuk mengikuti perkembangan teknologi saat ini?**

**Jawaban:**

Saat ini Koran SINDO dengan segala sumber daya yang ada, kita mulai mengembangkan akun media sosial seperti Instagram, facebook, dan juga tik-tok guna untuk mengikuti perkembangan teknologi. Dengan melihat kekuatan di media sosial ini kita mulai berpikir untuk terus mengembangkannya dengan memberikan konten-konten menarik baik itu dari segi video maupun berita-berita yang kita buat dalam bentuk foto ataupun video.

**5. Jadi memang sudah banyak ya respon-respon Koran SINDO terkait perkembangan teknologi saat ini, yaitu dengan membuat portal media online dan juga membuat *e-paper*?**

**Jawaban:**

Mengikuti perkembangan modernisasi media dan tidak lupa juga didukung oleh media online agar tidak ketinggalan zaman serta memanfaatkan teknologi, guna media sosial, menggunakan digital marketing, menciptakan kreativitas dan inovasi baru serta memberikan pelayanan terbaik.

**Sesi wawancara pembahasan terkait manajemen redaksi Koran SINDO melingkupi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengontrolan atau POAC.**

**6. Bagaimana sistem manajemen redaksi (POAC) yang diterapkan oleh Koran SINDO dimulai dengan proses perencanaan?**

**Jawaban:**

Rapat redaksi dilakukan setiap pagi hari, biasanya dilakukan di ruang atau melalui grup whatsapp. Lebih dominan dilakukan melalui grup Whatsapp untuk mengefiesienkan waktu. Tujuan dari rapat ini adalah untuk menentukan isu-isu yang hangat dibicarakan dalam masyarakat dan diterbitkan sebagai isu yang telah disepakati dalam rapat tersebut.

**7. Apa saja yang dibahas pada saat proses perencanaan?**

**Jawaban:**

Penentuan isu yang dilakukan pemimpin redaksi, redaktur pelaksana pun juga ikut terlibat dalam rapat perencanaan isu yang dibahas. Pemimpin redaksi dan redaktur pelaksana memberikan pengarahan mengenai rencana yang telah disusun oleh tim redaksi agar tidak mengganggu keseimbangan bisnis media dan keredaksian itu sendiri, jikapun ada isu dalam konten ekonomi bisnis yang bertentangan dengan ideologi Koran SINDO akan dikoordinasikan selama tidak menghalangi kepentingan media dan isu tersebut memang menganggap penting dan berdampak besar bagi masyarakat.

**8. Jadi memang proses perencanaan ini guna untuk mengarahkan para wartawan untuk proses peliputan yaa?**

**Jawaban :**

Proses peliputan sudah tersusun, karena redaktur akan memberikan arahan menyangkut isu yang akan diliput serta menyiapkan poin-poin pertanyaan yang akan ditanyakan ke narasumber dan juga siapa saja yang akan menjadi narasumber.

**9. Lalu bagaimana proses pengorganisasian di Koran SINDO?**

**Jawaban:**

Dalam pembagian beban kerja kita telah di bagikan tugas dan kewajiban masing-masing pada bidangnya, akan tetapi bila mana yang kesulitan kami tidak diam tapi mendiskusikannya untuk mendapatkan jalan keluarnya karena kerjasama tim sangat penting. Kerjasama tim di Koran SINDO sangat kuat, karena dengan melakukan kerjasama tidak akan mengganggu mekanisme kerja apabila terjadi suatu masalah yang tidak diinginkan.

**10. Bagaimana dengan penempatan jurnalis di Koran SINDO**

**Jawaban:**

Pembagian konten liputan sudah sesuai porsi, tapi setiap jurnalis tidak akan menetap dalam satu segmen saja karena ada perolangan yang akan dilakukan, itu bertujuan agar jurnalis bisa memahami setiap segmen yang ada di Koran SINDO

**11. Proses perekrutan jurnalis pasti melewati proses pengorganisasian, bagaimana Koran SINDO menerapkan itu?**

**Jawaban:**

Perekrutan Koran SINDO selalu mengikuti prosedur dalam merekrut calon jurnalis. Perekrutan ini dilihat dari pengalaman dan ketertarikan mereka dalam jurnalistik karena tidak semua individu bisa betah bekerja di media apabila tidak memiliki sifat tersebut.

**12. Bagaimana proses actualizing atau pengarahan dari Koran SINDO?**

**Jawaban:**

Peninjauan untuk menentukan sikap yang tepat dalam melakukan tugasnya dengan cara diberikan pemahaman terlebih dahulu terhadap wartawan atas isu yang akan diwawancarai, hal ini untuk mempermudah tugas peliputan.

**13. Koran SINDO mempunya 3 media yaitu Koran SINDO, *e-paper*, dan SINDONEWS.com, apakah ada perbedaan dari berita yang terbit dari masing-masing media tersebut?**

**Jawaban:**

Berita yang terbit di online akan dijelaskan lebih detail pada edisi cetak, sedangkan berita yang dimuat di surat kabar akan terbit juga dengan edisi digital (*e-paper*). Hal itu dilakukan sebagai strategi agar pembaca dapat menikmati dan mendapatkan informasi yang dibuat oleh Koran SINDO.

**14. Apakah ada strategi untuk isi dari pemberitaan tersebut?**

**Jawaban:**

Dalam strategi pemberitaan kami memiliki strategi khusus untuk melakukan perbaikan segmen. Karena pasti kita tetap bersaing dengan kompetitor media massa lainnya. Walaupun segmentasi yang kita buat pada surat kabar memiliki visual atau banyak gambar, guna untuk menarik peminat pembaca.

**15. Apakah framing pemberitaan menjadi salah satu strategi dari Koran SINDO?**

**Jawaban:**

Pembingkaiian berita atau framing terhadap suatu isu berita merupakan strategi kita dalam melihat suatu isi agar pembaca merasa berbeda saat membaca berita di surat kabar kami dibandingkan surat kabar lain.

**16. Bagaimana Proses pengontrolan pada Koran SINDO?**

**Jawaban:**

Bila data belum lengkap maka kita menanyakan kembali kepada jurnalis apa saja kendalanya, lalu kita mendiskusikan untuk mencari jalan keluarnya. Ketika jalan keluar telah ditemukan maka jurnalis akan melakukan peliputan kembali.

**17. Adakah rapat evaluasi, jika ada kapan rapat evaluasi dilakukan?**

**Jawaban?**

Rapat evaluasi dilakukan dua kali. Pertama, rapat evaluasi harian yang dilakukan setiap hari menjelang sore, dalam rapat tersebut membahas perihal *headline* dan mengkaji hasil liputan jurnalis yang layak diberitakan atau tidak. Kedua, rapat evaluasi mingguan yang dilaksanakan setiap jumat sore, rapat ini membahas tentang mekanisme kerja redaksi secara keseluruhan.

**18. Dari sebuah proses manajemen yang sudah dilakukan oleh Koran SINDO, apakah Koran SINDO jua melakukan evaluasi dari segi analisi SWOT (kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman) ?**

**Jawaban:**

**- Kekuatan**

- 1) Dari segi kekuatan Koran SINDO harus memanfaatkan seluruh kekuatan sumber daya manusianya, keterampilan yang dimiliki serta memanfaatkan peluang agar kebutuhan pembaca dapat terpenuhi.
- 2) Koran SINDO adalah koran dengan sumber referensi terpercaya. Jadi inilah yang menjadikan Koran SINDO memiliki nilai plus dibanding media massa lainnya. Selain keunggulan ini, dibarengi juga dengan sumber daya manusia

- **Kelemahan**

Untuk kelemahan, Koran SINDO mungkin dari sisi berita. Maksudnya ada berita yang dimuat di media lain tapi kita tidak dapat, tapi itu hanya kemungkinan kecil saja dan bahkan jarang terjadi. Oleh karena itu kita selalu berbenah tentunya dengan terus membina jurnalis-jurnalis yang kita miliki untuk selalu mendapatkan informasi-informasi yang update terbaru yang sesuai fakta.

- **Peluang**

Karena Koran SINDO bukan hanya koran tapi juga ada media onlinenya yang tentu peluangnya untuk menjadi media yang dilirik oleh para pembaca yaitu lebih besar karena saat ini kalau kita melihat media online sekarang. Nah sebenarnya Koran SINDO dengan adanya peluang kita di online maupun cetak cetak peluangnya sangat besar untuk menarik minat pembaca, karena sekarang ini pesaing kita sebenarnya adalah media mainstream yang ada saat ini seperti Kompas dan Tempo.

- **Ancaman**

Ancaman dengan banyaknya media online khusus cetak ni sangat berpengaruh, karena koran sekarang ini dari segi pembaca sudah mulai beralih dari yang dulunya sering baca koran sekarang lebih banyak buka *website* di smartphone mereka. Kalau dulu istilahnya tiada hari tanpa baca koran, sekarang berubah menjadi tiada hari tanpa buka *website*, karena orang itu biasanya kalau bisa baca hari ini kenapa harus baca besok.

Pertanyaan dan Jawaban wawancara pembaca koran

Nama : Cito

Sebagai : Pembaca Koran

Tanggal wawancara : 17 Desember 2022

Lokasi wawancara : Jln. Raya Sawangan, Kelurahan Rangkapan Jaya, Kecamatan Pancoran Mas, Kota Depok

Pertanyaan dan Jawaban wawancara pembaca koran

Nama : Andika

Sebagai : Pembaca Koran

Tanggal wawancara : 24 Desember 2022

Lokasi wawancara : Universitas Nasional

Pertanyaan dan Jawaban wawancara pembaca koran

Nama : Agus

Sebagai : Pembaca Koran

Tanggal wawancara : 24 Desember 2022

Lokasi wawancara : Ruko Perumahan Maharaja



### **1. Bagaimana tanggapan anda terkait perkembangan internet sekarang ini?**

#### **Jawaban:**

Yaa menurut saya emang kan sekarang apa-apa udah ada semua ya di internet. Kaya kita mau nyari berita apa aja udah ada di internet. Tinggal tergantung masing-masing orang aja dia mau nyari informasi lewat internet yg gampang apa dari media lainnya. Jadi menurut saya si bagus ya dengan perkembangan internet sekarang ini.

Kalo saya ditanya lebih milih nyari berita di internet apa koran, saya lebih milih koran. Karena emang dari dulu saya lebih nyaman baca lewat koran, saya juga kan waktunya luang ya jadi ada banyak waktu buat baca koran. Kalo dirumah atau dikantor saya lebih baik baca koran daripada buka hp

### **2. Kenapa lebih memilih untuk membaca berita di koran dibanding media online?**

#### **Jawaban:**

Yaa karena emang Dimata nyaman, saya juga udah engga muda lagi mas kalo buka hp lama2 mata saya suka engga kuat mungkin jadi alesan saya kenapa saya lebih memilih koran dibanding membaca lewat internet. Yaa walaupun baca koran butuh waktu yg lama tapi saya mengutamakan kenyamanan dan berita yg disajikan di koran lebih detail dan akurat.

### **3. Memang ada perbedaan dari segi ke akuratan berita di koran sama media online?**

#### **Jawaban:**

Kalo menurut saya, berita di koran itu lebih detail dan akurat juga. Kalo kita baca di media online kan pasti cuma pendek2 aja berita nya beda sama koran yg beritanya itu butuh beberapa kolom buat satu berita nya.

### **4. Apa ada perbedaan dari koran yang dulu sampe sekarang terbit?**

**Jawaban:**

Saya engga terlalu mahamin sebenarnya, tapi yg saya lihat dari koran sekarang itu lebih mengutamakan gambar visualnya tapi tidak melupakan isinya juga. Mungkin salah satu strategi koran buat menarik pembaca lagi

**5. Apakah ada koran yang menjadi sumber referensi untuk mendapatkan berita dari bapak?**

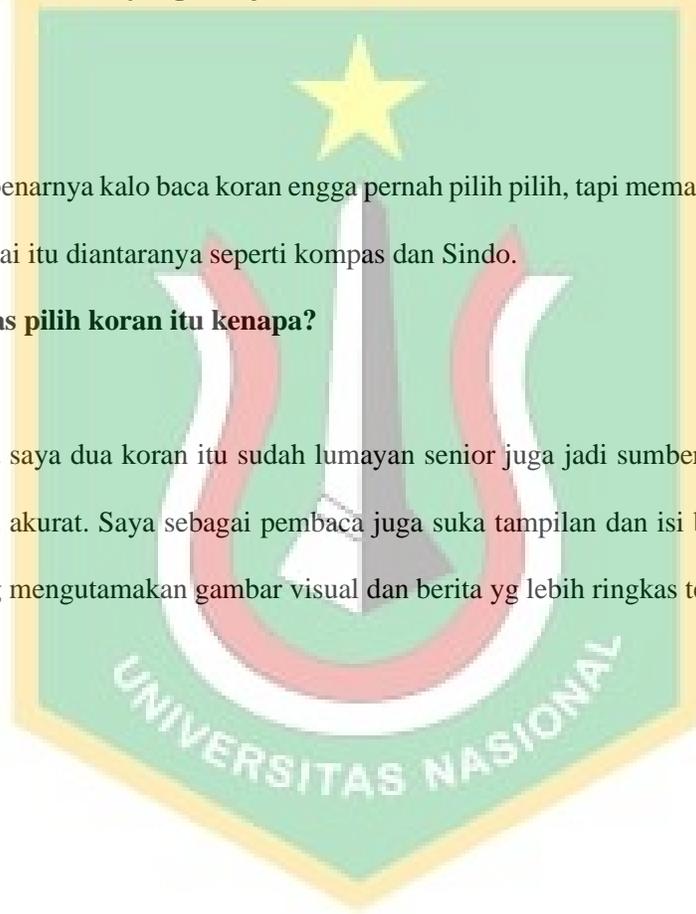
**Jawaban:**

Saya sebenarnya kalo baca koran engga pernah pilih pilih, tapi memang Koran yang selalu saya sukai itu diantaranya seperti Kompas dan Sindo.

**6. Alasan mas pilih koran itu kenapa?**

**Jawaban:**

Menurut saya dua koran itu sudah lumayan senior juga jadi sumber beritanya bagi saya lumayan akurat. Saya sebagai pembaca juga suka tampilan dan isi berita dari dua koran itu, yang mengutamakan gambar visual dan berita yg lebih ringkas tetapi juga detail.



## Lampiran 2

**Foto Penelitian:**

**Bukti Wawancara Dengan Narasumber**

**Key Informan Pemimpin Redaksi Koran SINDO Pung Purwanto**





# tahap 1

## ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://koran-sindo.com">koran-sindo.com</a> Internet Source	2%
2	<a href="http://repositori.uin-alauddin.ac.id">repositori.uin-alauddin.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://eprints.iainu-kebumen.ac.id">eprints.iainu-kebumen.ac.id</a> Internet Source	<1%
4	<a href="http://id.scribd.com">id.scribd.com</a> Internet Source	<1%
5	<a href="http://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	<1%
6	<a href="http://repository.uinjkt.ac.id">repository.uinjkt.ac.id</a> Internet Source	<1%
7	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	<1%
8	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	<1%
9	<a href="http://repository.iainkudus.ac.id">repository.iainkudus.ac.id</a> Internet Source	<1%